

Date Received : June 2025
Date Revised : July 2026
Date Accepted : July 2026
Date Published : July 2026

IMPLEMENTASI P5 TEMA BHINNEKA TUNGGAL IKA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR

Agustinus Sumaryono¹

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia (jnesvede@gmail.com)

Rugaiyah

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia (rugaiyah@unj.ac.id)

Masduki Achmad

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia (masduki@unj.ac.id)

Kata Kunci:

Keragaman, P5,
toleransi, Sekolah
Dasar Katolik

ABSTRACT

Proyek penguatan profil Pelajar pancasila (P5) dengan dibuat untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik untuk memandang keragaman di Indonesia. Namun system ini tidak diperkenalkan secara langsung di setiap lembaga pendidikan, melainkan secara bertahap dan tidak terbatas pada basis konten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi P5 dalam penerapan kurikulum baru dengan menitikberatkan pada tema Bhinneka Tunggal Ika yang berkembang melalui pembelajaran berbasis proyek. Metode deskriptif kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian ini didasarkan pada data primer dan sekunder. Sumber data utama penelitian ini adalah kepala sekolah SDK Soverdi Jimbaran, sedangkan data sekunder adalah hasil observasi dan dokumentasi berupa modul proyek dan hasil pelaksanaan kegiatan P5 bertema Bhinneka Tunggal Ika. Teknik analisis data yang digunakan bersifat interaktif, dan terdiri dari empat komponen proses analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa implementasi P5 dengan tema Bhinneka Tunggal Ika sudah terlaksana dengan baik di SDK Soverdi Jimbaran. Meskipun tergolong baru dalam penerapan kurikulum mandiri, namun mampu menjadi nilai baru bagi siswa dan guru sehingga proyek yang dilakukan tidak menghambat proses pembelajaran dengan menentukan pilihan tema oleh guru sesuai dengan fasilitas dan kemampuan sekolah. Meningkatkan nilai karakter siswa sesuai profil pelajar pancasila yang mampu menghargai perbedaan.

¹ Correspondence author

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk peradaban dan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia didasarkan pada kurikulum, mulai dari kurikulum 1947 sampai dengan kurikulum Merdeka saat ini. Pergantian kurikulum yang ada mengindikasikan bahwa kurikulum senantiasa disesuaikan dengan perubahan serta tuntutan kebutuhan jaman (Trilling & Fadel, 2009). Salah satu hal menarik yang dibawa oleh Kurikulum Merdeka adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). P5 ini dibuat terpisah dari intrakurikuler yang ada, sehingga tujuan, muatan dan kegiatan pembelajaran projek ini tidak dikaitkan dengan tujuan dan materi Pelajaran intrakurikuler (Badan Standar, 2024). P5 merupakan bentuk perwujudan peserta didik sepanjang hayat yang berkompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Annisa Intan Maharani et al., 2023; Denaya Mehra Syaharani & Achmad Fathoni, 2023; Ningsih et al., 2023; Riyan Rizaldi & Fatimah, 2022).

Projek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Projek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya (Bastrian et al., 2024; Haq et al., 2024; Kurnia Nur Aini et al., 2023; Syahli et al., 2024; Yuntawati & Suastra, 2023).

Kompetensi profil pelajar Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di Abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0. kompetensi itu sendiri mencakup 6 dimensi, yaitu: (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. (2) Berkebinekaan global. (3) Bergotong-royong. (4) Mandiri. (5) Bernalar kritis. (6) Kreatif (Badan Standar, 2024). Dimensi ini selanjutnya diimplementasikan di satuan unit Pendidikan dari PAUD sampai dengan SMA/SMK dan sederajat berdasarkan tema-tema yang sudah disusun oleh Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia dengan tema-tema sebagai berikut: (1) Gaya Hidup Berkelanjutan, (2) Kearifan local, (3) Bhinneka Tunggal Ika, (4) Bangunlah Jiwa dan Raganya, (5) Suara Demokrasi, (6) Kewirausahaan, (7) Rekayasa dan Teknologi dan (8) kebekerjaan (Badan Standar, 2024).

Implementasi program P5 sendiri di dalam praktiknya banyak di dasarkan pada tema-tema yang sudah ada. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa P5 membuat banyak siswa menjadi aktif dalam aspek kognitif, afektif dan emosional-psikomotorik (Agustin et al., 2025; Hafizah Ali et al., 2023; Jaenudin et al., 2024; Multazam, 2023; Zulaiha & Agustini, 2024). Selain itu, P5 juga memfasilitasi para siswa dalam mengeluarkan bakat-bakatnya (Prasetyanto Hari Sakti & Negeri, 2023; Putra et al., 2019; Putri et al., 2023). P5 juga mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan para

peserta didik (Armadi & Kumala, 2023; Rendrapuri et al., 2023; Safitri & Rahim, 2024; Zulaiha & Agustini, 2024).

Penelitian ini berfokus pada implementasi P5 dengan tema “Bhinneka Tunggal Ika.” Tema ini menjadi sangat penting berhadapan dengan situasi keragaman yang ada di Indonesia. Keragaman budaya, suku, etnis, warna kulit, gender, Bahasa, adat istiadat, dan agama yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia adalah sebuah kekayaan. Namun di balik itu, terdapat juga potensi konflik apabila keragaman yang ada tidak dikelola dengan baik. Dalam Sejarah perjalanannya, Indonesia mengalami beberapa konflik yang besar seperti kerusuhan 1998, konflik GAM di Aceh, konflik etnis di Sampit (Bisyri, 2025; Fitri, 2024; Hidayat et al., 2023; Shaira et al., 2021). Selain itu, di beberapa tempat masih juga terdapat sikap-sikap intoleransi yang mewarnai kehidupan bermasyarakat. Menurut catatan setara intitut, dalam tahun 2024 terjadi 73 kasus tindakan intoleransi oleh masyarakat, 50 kasus tindakan diskriminasi oleh negara, 42 kasus pasal penodaan agama dan 42 kasus gangguan tempat ibadah (<https://setara-institute.org/>, 2025). Penelitian ini dengan demikian menjadi penting karena implementasi P5 dengan tema “Bhinneka Tunggal Ika” mempromosikan budaya perdamaian, menjunjung nilai-nilai kemanusiaan dan tindakan-tindakan anti kekerasan. Selain itu, peserta didik diajak untuk membangun budaya dialog dan memahami berbagai hal dari banyak perspektif berdasarkan keragaman agama, kepercayaan, suku dan etnis secara kritis dan reflektif (Ainia, 2020; Bastrian et al., 2024; Riyan Rizaldi & Fatimah, 2022; Yuntawati & Suastra, 2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai yang didapatkan peserta didik dalam implementasi P5 dari kurikulum merdeka yang berfokus pada tema bhinneka Tunggal Ika yang dikembangkan di sekolah.

B. METODE

Peneliti melakukan penelitian kualitatif terhadap gagasan penelitian dengan menggunakan teknik deskriptif, proses, dan hipotesis dengan kegiatan lapangan untuk memperoleh informasi yang relevan, menganalisis informasi yang diperoleh, kemudian menarik informasi dalam bentuk deskriptif dalam penelitian ini mengevaluasi pelaksanaan P5. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan permasalahan yang ada saat ini berdasarkan data yang telah diperoleh (Denaya Mehra Syaharani & Achmad Fathoni, 2023). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis keadaan objek yang sebenarnya, dan karakteristik subjek dan objek yang diteliti secara akurat, tepat, dan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer berasal dari prinsip SDK Soverdi Jimbaran, sedangkan data sekunder dari penelitian ini adalah hasil observasi dan dokumentasi berupa modul proyek dan hasil kegiatan pelaksanaan P5, tema Bhinneka Tunggal Ika. Teknik analisis data yang digunakan bersifat interaktif, dan terdiri dari empat komponen proses analisis: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, B., Huberman, Saldana, 2014).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil interview dengan kepala sekolah SDK Soverdi Jimbaran, dalam tahun akademik 2024/2025, tema Bhinneka Tunggal Ika ini dilaksanakan dalam semester II dalam rentang bulan Januari 2025 sampai dengan Juni 2025. Prinsip-prinsip

yang dilakukan oleh SDK Soverdi Jimbaran dalam implemetasi P5 yaitu: (1) pelaksanaan dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah, (2) pelaksanaan tugas secara berkelompok dan berkolaborasi, (3) Proyek yang dilakukan sesuai dengan yang telah ditentukan, (4) Rencana proyek dilakukan di awal tahun Pelajaran, (5) Jam pelajaran diluar kegiatan intrakurikuler dan (6) Kegiatan proyek merupakan lintas mata Pelajaran.

Tabel 1

Alur perencanaan P5 tema Bhinneka Tunggal Ika SDK Soverdi Jimbaran

Tahap	Activity	Result
1	Pembentukan Tim	Terbentuk Tim Pelaksana P5
2	Identifikasi Kesiapan Sekolah	Mengetahui kesiapan sekolah
3	Penentuan dimensi, sub tema dan alokasi waktu	Adanya sub tema dan alokasi waktu
4	Penyusunan modul	Terbentuknya modul P5
5	Perancangan strategi pelaporan	Laporan program P5

Alur perencanaan pelaksanaan P5 dengan tema Bhinneka Tunggal Ika dilakukan dengan berbagai tahap. Tahap pertama, Kepala sekolah membentuk tim pelaksana P5. Pada tahap ini Kepala sekolah Menyusun tim yang dilibatkan untuk pelaksanaan P5. Tahap kedua, Kepala sekolah Bersama tim yang sudah dibentuk merefleksikan dan menentukan Tingkat kesiapan untuk seluruh warga SDK Soverdi Jimbaran. Tahap ketiga, Tim yang sudah dibentuk menentukan dimensi, sub tema, jumlah beserta alokasi waktu untuk pelaksanaan P5. Tahap keempat, penyusunan modul P5 yang berisi mengenai tujuan, pengembangan topik, alur dan durasi serta pengembangan kegiatan dan asesmen. Tahap kelima yaitu perancangan strategi pelaporan yang berisi mengenai bagaimana mengolah dan melaporkan hasil P5.

Adapun fokus dari tema Bhinneka Tunggal Ika diterapkan kepada masing-masing kelas dengan berbagai judul dan pembagian seperti pada Tabel 2.

Tabel 2

Deskripsi Tema Bhinneka Tunggal Ika

Kelas	Sub Tema dan Kegiatan P5	Kolaborasi Mapel	School Value	Alokasi Waktu
1	GEBUSAN (Gelar Budaya Nusantara)	1. Agama 2. Pancasila 3. B. Indonesia	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia;	252 JP
2	PAS DARA (Pagelaran Seni dan Budaya Nusantara)	4. Matematika 5. IPAS 6. PJOK 7. Seni budaya	terampil; disiplin kreatif; dan gotong royong;	252 JP
3	KEBUBA LALU KE DAERAH (Kenali Budaya Bali Melalui Kesenian Daerah)			252 JP
4	BERKATA			252 JP

	(Bersatu Ragam Karya Nusantara)	
5	TRANSASI (Toleransi dan Rasa Mencintai)	252 JP
6	MEDALI (Mencintai Kebudayaan Asli Indonesia)	224 JP

Sumber: Buku Pedoman Program P5 SDK Soverdi Jimbaran

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa tema Bhinneka Tunggal Ika dikembangkan oleh Kepala Sekolah dan Tim di SDK Soverdi Jimbaran dalam sub tema yang dicocokkan dengan kelas 1 sampai dengan kelas 6. Sub tema tersebut dikembangkan sebagai hasil kolaborasi dari berbagai mata Pelajaran yang ada, yaitu Agama, Pancasila, B. Indonesia, Matematika, IPAS, PJOK dan seni budaya. Alokasi waktu yang diberikan sesuai dengan petunjuk dari buku panduan Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan kemendikbudristek yaitu dari kelas 1-4 sebanyak 252 JP dan kelas 6 224 JP. Dari berbagai kegiatan tersebut ditutup secara meriah dengan pagelaran P5 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2025. Di dalam pargelaran itu ditampilkan keragaman budaya, suku, ras, agama dan adat istiadat. Melalui tampilan fisik seperti pada gambar 1.



Figur 1. Kegiatan peserta didik dalam pagelaran P5.

Pembahasan

Kurikulum adalah “jiwa” pembelajaran (Kamila & Agus RM, 2023). Sebagai jiwa, kurikulum berperan sebagai sumber gerak yang akan menjiwai setiap Gerakan para murid. P5 sebagai bagian dari kurikulum Merdeka diharapkan menjadi jiwa yang membentuk para murid khususnya dalam memandang keragaman budaya, suku, etnis, warna kulit, gender, Bahasa, adat istiadat, dan agama. Berdasarkan interview dengan

kepala sekolah, implementasi tema Bhinneka Tunggal Ika di SDK Soverdi Jimbaran sangat penting diterapkan di sekolah karena para murid yang bersekolah di SDK Soverdi Jimbaran berasal dari berbagai macam suku dan agama. Dari data yang diperoleh, meskipun SDK Soverdi Jimbaran adalah sekolah katolik, namun peserta didik berasal dari berbagai macam agama sebagaimana ditunjukkan dengan tabel 3. Dengan melihat keanekaragaman agama, P5 mendapat urgensinya di sini untuk dilaksanakan.

Tabel 3

Deskripsi peserta didik SDK Soverdi Jimbaran berdasarkan agamanya

Nomor	Agama	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	14	14	28
2	Kristen	76	70	146
3	Katolik	52	49	101
4	Hindu	47	45	92
5	Budha	11	15	26
6	Kong Hu Chu	0	0	0
7	Kepercayaan	0	0	0

Sumber: Arsip Sekolah 2024/2025

Implementasi P5 dengan tema Bhinneka Tunggal Ika ini tidak hanya dilaksanakan sekali saja melainkan dijalankan dalam tiga fase, yaitu fase A, B dan C. Pada fase A, difokuskan pada akhlak kepada manusia untuk Mengidentifikasi emosi orang-orang terdekat (teman, pendidik, orang tua, dll), mengatakannya dalam pertanyaan, dan mulai membiasakan berbuat baik kepada orang lain di lingkungan sekitarnya. Terbiasa mengucapkan kata-kata yang bersifat apresiatif di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat(seperti "terimakasih", "bagus sekali", dll). Pada Fase B, difokuskan pada akhlak kepada manusia untuk Mengidentifikasi emosi orang-orang terdekat (teman, pendidik, orang tua, dll), mengatakannya dalam pertanyaan, dan mulai membiasakan berbuat baik kepada orang lain di lingkungan sekitarnya. Dan fase C difokuskan pada akhlak kepada manusia untuk Mengidentifikasi kesamaan dengan orang lain sebagai perekat hubungan sosial dan mewujudkannya dalam aktivitas kelompok .

Perencanaan dalam hal ini memegang peranan penting dalam keberhasilan P5 (Adelia & Rosyid, 2024; Ningsih et al., 2023; Rohmah et al., 2023). Hal ini sudah dilakukan dengan sangat baik oleh kepala sekolah SDK Soverdi Jimbaran dengan melakukan alur perencanaan sesuai dengan petunjuk dari buku panduan Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan kemendikbudristek. Selain itu, keberhasilan dari P5 tidak dapat dilepaskan dari partisipasi para guru (Agus et al., 2022; Hindriana et al., 2023; Waruwu et al., 2024). Guru yang disiapkan dengan baik sangat berperan dalam keberhasilan P5 dengan tema Bhinneka Tunggal Ika di SDK Soverdi Jimbaran. Selain itu, dari pihak siswa juga dituntut untuk mampu merespon program itu dengan baik melalui komitmen, mandiri, berpartisipasi aktif dan melakukan refleksi secara konsisten dan berkelanjutan(Azahra & Kosim, 2024; Denaya Mehra Syaharani & Achmad Fathoni, 2023; Jatmoko et al., 2024).

Sebagai program yang masih tergolong baru, implementasi P5 mengandung banyak kendala. Dari beberapa penelitian terdahulu didapatkan beberapa kendala, yaitu: (1) Peserta didik: malas, kurang menyimak atau mengamati, kurang disiplin, dan

lupa membawa perlengkapan yang ditentukan oleh pendidik, (2) Sosialisasi oleh sekolah dan pemerintah yang masih rendah, serta belum adanya pelatihan secara intensif terkait dengan Kurikulum Merdeka, khususnya pada Program P5 juga merupakan faktor yang menghambat pelaksanaannya, (3) Kurangnya fasilitator (guru pendamping) yang berperan untuk mendampingi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan dalam program P5 (Annisa Intan Maharani et al., 2023). Di SDK Soverdi Jimbaran sendiri, ketiga masalah ini juga terjadi. Oleh karena itulah dibutuhkan upaya untuk mengatasi dengan pengadaan sumber belajar yang menarik sehingga peserta didik termotivasi belajar, pelatihan guru dan sosialisasi secara lebih luas lagi. Dengan jalan inilah maka kendala dapat teratasi.

D. KESIMPULAN

Penerapan P5 dengan tema Bhinneka Tunggal Ika sudah dapat dilaksanakan di SDK Soverdi Jimbaran. Hal ini merupakan permulaan yang baik meskipun kegiatan P5 ini masih tergolong baru dalam kurikulum mandiri yang dilaksanakan di sekolah dasar. Dalam pelaksanaannya, P5 dengan tema Bhinneka Tunggal Ika mampu memberikan nilai tambah dan membantu karakter siswa menjadi lebih baik lagi, terutama dalam memandang perbedaan dan penghargaan terhadap mereka yang berbeda. Antusias siswa dalam berpartisipasi dalam program yang ada sangat tinggi. Proyek ini juga bersifat fleksibel dan dilaksanakan di luar jam intrakurikuler sehingga tidak mengganggu atau menghambat proses pembelajaran. Program P5 ini juga mendorong guru lebih kreatif dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis proyek. Sebagai apapun kurikulum yang ada tidak akan berjalan tanpa adanya kolaborasi. Saran untuk perbaikan perencanaan pembelajaran berbasis proyek agar lebih matang lagi dan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik. Agar siswa memiliki keterampilan dan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila dengan profil siswa Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, N., & Rosyid, A. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 16(1), 43-46. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v16i1.9884>
- Agus, S., Indra, Noviansyah Agus, S., Indra, N., & Farah, T. (2022). EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies. *Journal of Basic Educational Studies*, 2(1), 85-97., & Farah, T. (2022). EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies. *Journal of Basic Educational Studies*, 2(1), 85-97.
- Agustin, S. W., Rosidah, F. A., Agtha, L. A., & Lokal, K. (2025). Implementasi P5 Tema Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada Pengelolaan Kupang. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1538-1549. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.
- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95-101. <https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>
- Annisa Intan Maharani, Istiharoh Istiharoh, & Pramasheila Arinda Putri. (2023). Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan

Upayanya. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 176–187. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153>

Armadi, A., & Kumala, R. S. D. (2023). The Implementation of Strengthening Pancasila Student Profile's (P5) Project at SDN Parsanga I. *Widyagogik : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 431–443. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v10i2.18572>

Azahra, A., & Kosim, M. (2024). Peningkatan Kreativitas Siswa melalui Implementasi Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil 'Alamin (P5-PPRA) di MTsN 1 Tanah Datar. *Islamika*, 6(3), 1155–1164. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i3.5012>

Badan Standar, K. dan A. K. (2024). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1720050654_manage_file.pdf

Bastrian, N., Marmoah, S., & Adi, F. P. (2024). Kendala implementasi P5 dengan tema bhinneka tunggal ika di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(1), 14–19. <https://doi.org/10.20961/ddi.v12i1.79362>

Bisyri, A. N. (2025). *KONFLIK MADURA-DAYAK: ANTARA BLOW UP SENTIMEN ETNIS DAN AKAR MASALAH YANG TERTUTUPI*. June.

Denaya Mehra Syaharani, & Achmad Fathoni. (2023). The Implementation of P5 Local Wisdom Themes in the Independent Curriculum in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i1.56422>

Fitri, Y. (2024). *Analisis Penyelenggaraan Resolusi Konflik Indonesia*.

Hafizah Ali, Gina Dwi Permata Sari, Wilda Febriyanti, & Afifa Ahrani. (2023). Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) TK Pembangunan Laboratorium UNP. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 113–119. <https://doi.org/10.58192/populer.v3i1.1765>

Haq, A. A., Rahayu, D., Denoya, N. A., Fitriani, S., & Penulis, K. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di SD Negeri 18 Kota Padang PNF, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(1), 194–199. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1819>

Hidayat, M., Putra, M., Saputro, M. R., & Husna, R. N. (2023). Analisis Prasangka dan Diskriminasi pada Etnis Tionghoa di Indonesia. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 3(2), 228. <https://doi.org/10.22373/arj.v3i2.19550>

Hindriana, A. F., Abidin, Z., Arif, A. G., Setiawati, I., & Aziz, A. (2023). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Mengimplementasikan Pengembangan Proyek Profil Pelajar Pancasila. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(03), 344–354. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v6i03.8887>

<https://setara-institute.org/>. (2025). *SIARAN PERS KONDISI KEBEBASAN BERAGAMA/BERKEYAKINAN (KBB) 2024*. Setara Institute. <https://setara-institute.org/siaran-pers-kondisi-kebebasan-beragamaberkeyakinan-kbb-2024/>

Jaenudin, S. S., Suhardini, A. D., & Rasyid, A. M. (2024). Implementasi Program P5

Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)*, 4(2), 113–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i2.5329>

Jatmoko, D., Isbakhi, A. F., Rohman, F. N., Basuki, B., Purwanto, J., & Nurhidayati, N. (2024). Implementation of The Project to Strengthen Pancasila Student Profiles at Muhammadiyah Vocational School. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 10(1), 6. <https://doi.org/10.58258/jime.v10i1.6451>

Kamila, S. N., & Agus RM, A. H. (2023). Implementation of Merdeka Curriculum in Improving the Quality of Senior High School. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 394–401. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4591>

Kurnia Nur Aini, Sarah Nur Salam, & Yudha Maya Septiana. (2023). Pengaplikasian P5 Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Yang Ada Di SD Pembangunan Laboratorium UNP. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 138–144. <https://doi.org/10.58192/populer.v3i1.1780>

Miles, B., Huberman, Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

Multazam, M. (2023). Analysis of the Implementation of P5 with Learning Technologies in High Schools : A Case Study Approach. *International Journal of Education and Digital Learning*, 2023(1), 21–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/ijedl.v2i1.263>

Ningsih, E. P., Fitriyati, I., & Rokhimawan, M. A. (2023). Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 55. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.10122>

Prasetyanto Hari Sakti, B., & Negeri, S. (2023). The Implementation of Differentiated Instruction Strategy in P5 Learning at SMK Negeri 1 Jambi. *PPSDP International Journal of Education*, 2(2), 99–109.

Putra, A., Tobing, H., Rahajeng, O., & Yuhan, R. (2019). The Indonesian Journal of Social Studies. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 2(2), 37–45. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpips/article/view/8508/4156>

Putri, Y. D. S., Khaerunisah, A., Astuti, D., Septiana, S., Alfiani, T., Fakhroh, Z., & Febrianti, A. A. (2023). Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in Elementary School. *Journal of Education and Teacher Training Innovation*, 1(1), 11–23. <https://doi.org/10.61227/jetti.viii.3>

Rendrapuri, R. V., Salsabilla, H. G., & Prihantini, P. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan di SDN Wangiwisata Kabupaten Bandung. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2900–2909. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.653>

Riyan Rizaldi, D., & Fatimah, Z. (2022). Merdeka Curriculum: Characteristics and Potential in Education Recovery after the COVID-19 Pandemic conditions of the Creative Commons Attribution license (CC BY-NC-ND) (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>). *International Journal of Curriculum and Instruction*, 15(1), 260–271. <https://orcid.org/0000-0000-0000-0000>

Rohmah, F. N. F. K., Sawiji, H., & Susilowati, T. (2023). Pendidikan Karakter melalui Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Jenjang SMK. *JIKAP*

(*Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*), 7(6), 535.
<https://doi.org/10.20961/jikap.v7i6.73447>

Safitri, R. E., & Rahim, A. (2024). Implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Pada Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 616.
<https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v11n2.p616--624>

Shaira, R. E., Nurida, T. D., & Hidayat, R. (2021). Populisme dan Intoleransi Dalam Dinamika Sosial Budaya Masyarakat Digital Indonesia. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.52483/ijsted.v3i1.51>

Syahli, N. R., Pribadi, E. B., Nehe, D. G., Simangunsong, Y. N., Rumahombar, N., & Bangun, M. B. (2024). Implementation of P5 in Schools for Student Development : A Literature Review. *International Journal of Educational Practice and Policy*, 2(2), 83–91.
<https://doi.org/10.61220/ijepp.v2i2.0253>

Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.

Waruwu, E., Sinulingga, A. A., Sitepu, A. G., & Sugiyana, F. X. (2024). Project on Strengthening the Profile of Pancasila Students : Implementation, Role of Teachers, and Student Character. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 10(1), 169.
<https://doi.org/10.33394/jk.v10i1.9946>

Yuntawati, Y., & Suastra, I. W. (2023). Projek P5 sebagai Penerapan Diferensiasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka: Literature Review Studi Kasus Implementasi P5 di Sekolah. *Empiricism Journal*, 4(2), 515–525. <https://doi.org/10.36312/ej.v4i2.1651>

Zulaiha, S., & Agustini, R. (2024). Building Independent and Creative Characters : Entrepreneurship Programs in Strengthening the Profile of Pancasila Students in Elementary Schools. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Vol.*, 8(2), 251–270.
<https://doi.org/10.29240/jpd.v8i2.11395>